

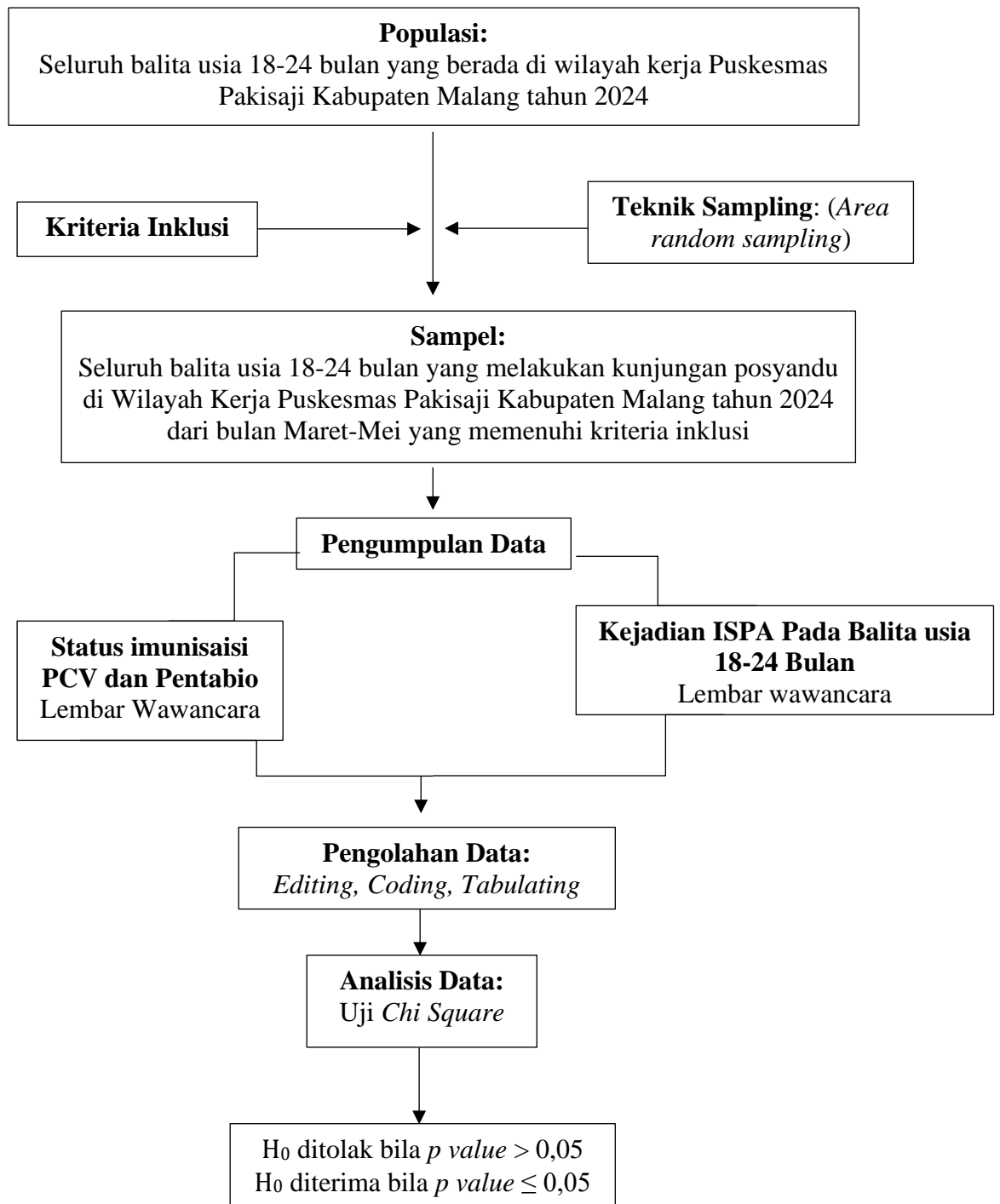
BAB III

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif analitik korelasi melalui pendekatan retrospektif dengan skala data nominal ordinal menggunakan uji analisis non-parametrik *chi-square* untuk mengetahui hubungan status imunisasi PCV dan Pentabio terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita usia 18-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari data cakupan imunisasi PCV dan pentabio yang tercatat dalam buku KIA balita usia 18-24 bulan yang melakukan kunjungan posyandu, sedangkan kejadian ISPA didapatkan dari hasil wawancara kepada ibu balita yang berkunjung ke posyandu.

4.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 18-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang bulan Januari-Desember 2023. Berdasarkan data terakhir jumlah balita usia 1-2 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji berjumlah 1248 balita.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh balita usia 18-24 bulan yang melakukan kunjungan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji pada bulan Maret-April 2024 yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel penelitian ini menggunakan teori Yount (1999) apabila jumlah populasi sebesar 1001-5000 maka besar sampel yang diambil adalah 5% dari populasi. Oleh karena itu, besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *area random sampling*. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan 4 desa dari Kecamatan Pakisaji dengan jumlah desa dalam satu kecamatan sebanyak 12 desa. Pengambilan 4 desa dilakukan menggunakan undian dan didapatkan desa yang dilakukan penelitian yakni Desa Sutojayan, Desa Keboagung, Desa Kendalpayak dan Desa Wonokerso. Desa Sutojayan terdiri dari 6 posyandu, Desa Keboagung 16 posyandu, Desa Wonokerso 5 posyandu, dan Desa Kendalpayak 10 posyandu.

Kemudian setelah desa telah didapatkan maka dilakukan undian untuk menetapkan posyandu yang digunakan dengan 1 desa terdiri dari 12-13 responden dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Desa Sutojayan : Posyandu Melati 2 dan Posyandu Nusa Indah 1
2. Desa Kebonagung: Posyandu Sembodo dan Posyandu Teratai
3. Desa Kendalpayak: Posyandu Anggrek 9 dan Posyandu Anggrek 4
4. Desa Wonokerso : Posyandu Teratai 5

Pengambilan data penelitian dilakukan melalui kerjasama dengan kader untuk menginformasikan kepada ibu balita usia 18-24 bulan setelah melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan untuk menuju ke meja 3. Pada meja tersebut melakukan wawancara pada ibu balita dan pencatatan status imunisasi PCV dan pentabio.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Balita usia 18-24 bulan yang melakukan kunjungan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Malang.
- b. Balita usia 18-24 bulan yang memiliki buku KIA.
- c. Balita usia 18-24 yang telah melakukan imunisasi baik secara lengkap maupun tidak.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Balita dengan riwayat prematur

- b. Balita dengan riwayat BBLR
- c. Balita dengan status gizi buruk (dari indikator status gizi yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB) yang dilihat dair buku KMS.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian adalah status imunisasi Pentabio dan PCV.

Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian ISPA pada

Balita usia 18-24 bulan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	Status imunisasi PCV dan Pentabio	Status imunisasi adalah suatu kriteria imunisasi berdasarkan kelengkapan kedua jenis imunisasi tersebut yang didapatkan oleh balita sesuai dengan jadwal pemberian imunisasi yang dianjurkan.	a. Jumlah imunisasi PCV dan pentabio yang didapatkan balita b. Tanggal pemberian imunisasi PCV dan pentabio yang didapatkan balita	Tabel Pada Lembar Wawancara	Ordinal	Status Imunisasi PCV: 1) Lengkap dan tepat waktu (sebanyak 3x pada usia 2,3 dan 12 bulan) 2) Lengkap dan tidak tepat waktu (sebanyak 3x dan tidak sesuai dengan bulan pemberian) 3) Tidak lengkap

						dan tidak tepat waktu (<3x dan tidak sesuai dengan bulan pemberian)
						Status imunisasi Pentabio
						1) Lengkap dan tepat (sebanyak 4x pada bulan 2,3, 4, dan 18 bulan)
						2) Lengkap dan tidak tepat (sebanyak 4x dan tidak sesuai dengan bulan pemberian)
						3) Tidak lengkap dan tidak tepat (<4x dan tidak sesuai dengan bulan pemberian)
2.	Kejadian ISPA Pada Balita usia 18-24 bulan	Infeksi saluran pernapasan (ISPA) adalah penyakit	a. Riwayat Gejala ISPA yang dialami balita sebelumnya	Lembar Wawancara	Nominal	1) ISPA 2) Tidak ISPA

<p>saluran pernapasan akut menular yang meliputi saluran pernapasan atas dan bawah yang disebabkan oleh virus atau bakteri yang dialami oleh balita pada usia 18-24 bulan setelah mendapatkan vaksin baik secara lengkap maupun tidak.</p>	<p>b. Jumlah kejadian ISPA yang dialami oleh balita sebelumnya dalam waktu 6 bulan terakhir</p> <p>c. Lamanya kejadian ISPA yang pernah diderita oleh balita</p>
--	--

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang-Jawa Timur

3.7.2 Waktu Penelitian

5 September 2023 – 2 Juli 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Lembar wawancara untuk status imunisasi PCV, status pentabio, dan kejadian ISPA pada balita usia 18-24 Bulan.

3.9 Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi (*content validity*) yakni instrumen diuji cobakan pada sampel dari populasi. Uji validitas ini dilakukan di Posyandu Desa Wadung, Kecamatan Pakisaji dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden dengan usia 0-2 tahun didapatkan hasil bahwa dari 4 pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid dengan rincian sebagai berikut:

Pertanyaan 1 : r hitung $0,70 \geq r$ tabel $0,361$ valid

Pertanyaan 2 : r hitung $0,69 \geq r$ tabel $0,361$ valid

Pertanyaan 3 : r hitung $0,64 \geq r$ tabel $0,361$ valid

Pertanyaan 4 : r hitung $0,86 \geq r$ tabel $0,361$ valid

3.10 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh melalui lembar wawancara.

3.10.1 Tahap Persiapan

- 1) Melakukan pengajuan surat izin studi pendahuluan kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, Balkesbangpol Kabupaten Malang, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- 2) Melakukan pengkajian data studi pendahuluan
- 3) Mempersiapkan proposal dan instrumen penelitian.
- 4) Menentukan coding untuk data yang akan digunakan.

- 5) Mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 6) Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada tempat penelitian yakni Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang.
- 7) Melakukan pendekatan kepada bidan koordinasi Puskesmas Pakisaji untuk kegiatan posyandu di wilayah kerja puskesmas tersebut.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada kader posyandu dan ibu balita yang melakukan kunjungan posyandu.
- 2) Setelah melakukan pencatatan imunisasi yang dilakukan di meja 3. Peneliti melakukan informed consent pada ibu mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian dilakukan wawancara mengenai kejadian ISPA selama kurang lebih 3 menit dan melakukan pencatatan status imunisasi balita pada tabel tanggal imunisasi di lembar wawancara.
- 3) Setelah dilakukan wawancara, ibu akan diberikan bingkisan dan ucapan terima kasih sebagai pengganti waktu ibu. Kemudian ibu melanjutkan kegiatan posyandu hingga meja terakhir.

3.10.3 Tahap Akhir

- 1) Meneliti kembali kelengkapan data dan adakah kesalahan data yang diperoleh yakni status imunisasi dan kejadian ISPA pada balita. Data yang diperoleh dijumlahkan, apakah data yang diperoleh sudah sesuai

dengan besar sampel yang ditentukan ataukah kurang. Apabila data tersebut kurang, maka diperlukan pengambilan data kembali.

- 2) Melakukan pengkodean data yakni merubah data mentah menjadi bentuk angka/bilangan.
- 3) Setelah data dilakukan pengkodean, data dimasukkan ke dalam tabel untuk mudah dijumlah dan disusun
- 4) Melakukan analisis data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
- 5) Mengidentifikasi status imunisasi PCV dan Pentabio pada Balita usia 18-24 bulan.
- 6) Mengidentifikasi kejadian ISPA pada Balita usia 18-24 bulan.
- 7) Menganalisis hubungan status imunisasi Pentabio dan PCV dengan kejadian ISPA pada Balita usia 18-24 bulan.

3.11 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti mengolah data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing dalam penelitian ini yaitu peneliti meneliti kembali kelengkapan data responden pada lembar wawancara meliputi Identitas, Jenis Kelamin, Usia kehamilan ibu melahirkan anak, berat badan lahir, data kelengkapan dan ketepatan pemberian imunisasi Pentabio serta data kejadian ISPA. Peneliti memastikan bahwa lembar wawancara sudah terisi.

b. Coding

Setelah semua hasil data, status imunisasi dan kejadian ISPA pada balita diedit atau disunting, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan. Kode untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Umum (Mencakup usia balita, jenis kelamin, usia kehamilan, berat badan lahir)
 - a. Responden
 - R1 : Responden 1
 - R2 : Responden 2
 - b. Usia Balita
 - 18 bulan : 1 22 bulan : 1
 - 19 bulan : 2 23 bulan : 2
 - 20 bulan : 3 24 bulan : 3
 - 21 bulan : 4
 - c. Jenis Kelamin
 - Perempuan : 1
 - Laki-laki : 2
 - d. Usia Kehamilan
 - < 37 minggu : 1
 - 37-42 minggu : 2
 - >42 minggu : 3

e. Berat badan Lahir

< 2500 gram : 1

≥ 2500 gram : 2

2. Data Khusus

a. Data Status Imunisasi PCV

Lengkap dan tepat : 1

Lengkap dan tidak tepat : 2

Tidak lengkap dan tidak tepat : 3

b. Data Status Imunisasi Pentabio

Lengkap dan tepat : 1

Lengkap dan tidak tepat : 2

Tidak lengkap dan tidak tepat : 3

c. Data Infeksi Saluran Pernafasan Akut

ISPA : 1

Tidak ISPA : 2

c. *Tabulating*

Pada tahap *tabulating*, peneliti mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.12 Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan 2 teknik analisa data, yaitu:

1. Analisa Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menganalisis hubungan status imunisasi PCV dan Pentabio dengan kejadian ISPA Pada Balita usia 18-24 tahun di Puskesmas Pakisaji dengan melihat hasil lembar wawancara kepada ibu responden. Setelah semua data terkumpul meliputi data umum dan data khusus selanjutnya dilakukan penyusunan data menggunakan teknik analisis distribusi frekuensi. Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan menggunakan tabel distribusi frekuensi (Arikunto Suharsimi, 2013) dengan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi Responden

N= Jumlah Responden

Hasil presentase distribusi frekuensi akan diinterpretasikan menjadi skala distribusi frekuensi. Berikut skala distribusi frekuensi menurut (Arikunto Suharsimi, 2013) :

- | | |
|--------------------|----------|
| a. Seluruh | : 100% |
| b. Hampir seluruh | : 76-99% |
| c. Sebagian besar | : 51-75% |
| d. Setengah | : 50% |
| e. Hampir setengah | : 26-49% |
| f. Sebagian kecil | : 1-25 % |

g. Tidak satupun : 0%

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square* dengan bantuan SPSS. Rumus dari uji chi square sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

O_{ij} = Jumlah observasi pada kasus-kasus yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-j

E_{ij} = Jumlah kasus yang diharapkan yang dikategorikan dalam baris ke-1 dalam kolom ke-j

Cara menghitung frekuensi yang diharapkan (E_{ij}), sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\text{sub total baris (b)} \times \text{sub total kolom (k)}}{\text{Total (n)}}$$

Keterangan:

b = menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam baris ke-i

k = menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam kolom

n = menjumlahkan semua nilai pada sel tabel yang ada

Interpretasi dari uji ini yaitu didapatkan nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$, sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila nilai $p > 0,05$, maka tidak ada hubungan antara variabel yang diuji.

2. H_0 ditolak apabila nilai $p \leq 0,05$, maka ada hubungan antara variabel yang diuji.

3.13 Etika Penelitian

3.13.1 Kelayakan Etik

Penelitian ini telah melalui uji kelayakan etik oleh KEPK-Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0673/2024.

3.13.2 Ijin Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan ijin penelitian dari Balkesbangpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan Puskesmas Pakisaji.

3.13.3 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dalam lembar tabel pengumpulan data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan.

3.13.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.